

INTISARI

Kajian spasial terhadap Perbup Bantul No.35 tahun 2013, yang salah satu aturannya mengatur tentang pendirian minimarket berjejaring, perlu dilakukan mengingat semakin bertumbuhnya toko modern di Kabupaten Bantul, terutama minimarket berjejaring. Hal ini dikhawatirkan berdampak pada eksistensi pasar tradisional yang menjadi ciri khas aktivitas perdagangan masyarakat Bantul. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kesesuaian antara aturan yang dibuat dengan realita di lapangan dengan mengedepankan aspek spasial. Aspek spasial yang diperhatikan dalam mendirikan minimarket berjejaring di Kabupaten Bantul adalah aturan mengenai jarak dari pasar tradisional dan terhadap kelas jalan.

Dalam melakukan analisis spasial pada penelitian ini digunakan data vektor terkait pola ruang Kabupaten Bantul (seperti: data vektor jalan, batas wilayah, pasar tradisional, dan minimarket berjejaring), data atribut minimarket berjejaring, dan citra satelit Kabupaten Bantul. Dari data-data tersebut kemudian dilakukan analisis *proximity* dan analisis jaringan untuk mengetahui kesesuaian minimarket berjejaring di Kabupaten Bantul mengacu pada Perbup Bantul No.35 tahun 2013. Analisis *proximity* dilakukan dengan operasi *buffer*, sementara analisis jaringan dilakukan dengan operasi *OD Cost Matrix*.

Dari penelitian ini diketahui bahwa perbedaan metode analisis yang digunakan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berbeda. Hasil yang diperoleh dari melakukan *proximity analysis* terhadap keseluruhan parameter hanya terdapat satu minimarket berjejaring yang telah sesuai dengan Perbup Bantul No.35 tahun 2013, sementara apabila turut menyertakan analisis jaringan maka diperoleh tiga minimarket yang sesuai dengan Perbup Bantul No.35 tahun 2013. Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa beberapa peta terkait kesesuaian minimarket berjejaring di Kabupaten Bantul menurut Perbup Bantul No.35 tahun 2013 yang diperoleh dari *overlay* tiap hasil analisis. Beberapa peta terkait kesesuaian minimarket berjejaring ini nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan kepada Pemda Kabupaten Bantul dalam melakukan peninjauan kembali aturan yang telah dibuat.

Kata kunci: Analisis spasial, minimarket berjejaring, *buffer*, *OD Cost Matrix*, Perbup Bantul No.35 tahun 2013

ABSTRACT

The Regulation of Bupati Bantul Number 35/2013 is a regulation that regulates the establishment of networked minimarket in Bantul Regency. This regulation needs to be examined from spatial aspect considering the growing of networked minimarket in Bantul Regency. The increase of networked minimarket was assumed can impact on the existence of traditional markets as a character of the trading activities of the people in Bantul. This study was conducted to assess the suitability between the regulation with the real condition by emphasizing the spatial aspects. The spatial aspect considered in establishing networked minimarket in Bantul Regency is the regulation of the distance from the traditional market and the class of the road.

Spatial analysis in this research used vector data related to Bantul Regency's spatial pattern (road vector data, boundary, traditional market and networked minimarket), attribute data for networked minimarket, and satellite images of Bantul Regency. The data then was analyzed using proximity and network analysis to know suitability of networked minimarket in Bantul Regency according to The Regulation Number 35/2013 of Bupati Bantul. Proximity analyze is done using buffer operation, meanwhile network analysis is done using operation of OD Cost Matrix.

From this research, it is discovered that different method of analysis used can yield a different conclusion. Result obtained from the proximity analysis of the overall parameters showed that there is only one networked minimarket in accordance to Regulation Number 35/2013 of Bupati Bantul, while if a network analysis included, there are three minimarkets in accordance to Regulation Number 35/2013 of Bupati Bantul. The final result of this research are suitability maps of networked minimarket in Bantul Regency according to The Regulation Number 35/2013 of Bupati Bantul. These suitability maps were obtained by overlaying each analysis result. These suitability maps then can be used for consideration to the Government of Bantul to examine the regulation that have been made.

Keywords: *Spatial analysis, networked minimarket, buffer, OD Cost Matrix, Perbup Bantul No.35 tahun 2013*